

KEMAMPUAN GURU PEMBIMBING DALAM MELAKSANAKAN HUBUNGAN KONSELING

**Studi Deskriptif untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Pelatihan
Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Hubungan Konseling pada
Guru Pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung**

TESIS



**NURUL WARDHANI
NIM. 039521**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG 2007**

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sofyan S. Willis, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. Ahman, M.Pd.



PERNYATAAN

“Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kemampuan Guru Pembimbing dalam Mengembangkan Hubungan Konseling - Studi Deskriptif untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Hubungan Konseling pada Guru Pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”.

»

Bandung, Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,



NURUL WARDHANI



ABSTRAK

Nurul Wardhani, “Kemampuan Guru Pembimbing dalam Melaksanakan Hubungan Konseling”. Studi Deskriptif untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Hubungan Konseling pada Guru Pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran apa adanya mengenai kemampuan melaksanakan hubungan konseling oleh guru pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung. Maksudnya adalah kemampuan guru pembimbing untuk berinteraksi dengan klien/siswa yang dapat melibatkan klien secara penuh (*involved*) dalam proses konseling melalui wawancara konseling agar terbuka dan dengan mudah menyatakan perasaan, pengalaman, dan idenya sehingga memperlancar proses konseling, dan segera mencapai tujuan konseling yang diinginkan klien atas bantuan guru pembimbing. Terdapat tiga aspek yang menentukan keberhasilan guru pembimbing dalam melaksanakan hubungan konseling, yaitu: Pengetahuan konseling; Keterampilan konseling; dan Kualitas pribadi guru pembimbing dalam berkomunikasi konseling. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati atau diwawancarai.

Berdasarkan hal tersebut, maka data yang dijarah pun berupa data deskriptif yang menggambarkan: a) Keterlibatan dan keterbukaan siswa dalam hubungan konseling; b) Kesulitan yang dialami guru pembimbing dalam melaksanakan hubungan konseling; c) Pengetahuan konseling yang dimiliki guru pembimbing; d) Teknik-teknik konseling yang digunakan guru pembimbing; e) Kualitas pribadi guru pembimbing dalam berkomunikasi konseling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh guru pembimbing (baik yang berlatar belakang pendidikan BK/Bimbingan Konseling maupun yang tidak berlatar belakang pendidikan BK, jumlah seluruhnya enam orang) di SMA Pasundan 3 Bandung tidak efektif melaksanakan hubungan konseling. Artinya interaksi mereka dalam hubungan konseling berupa wawancara konseling tidak dapat melibatkan klien/siswa secara penuh (*involved*) dalam proses konseling, selain itu tidak dapat membuat klien terbuka menyatakan perasaan, pengalaman, dan idenya. Oleh karena itu proses konseling menjadi tidak lancar dan tidak mencapai tujuan konseling yang diinginkan klien. Tiga aspek yang menentukan keberhasilan hubungan konseling, yaitu pengetahuan mengenai konseling dan pengetahuan mengenai karakteristik klien (siswa SMA); keterampilan konseling yang meliputi proses, tahapan dan teknik konseling; serta kualitas pribadi, yang dimiliki seluruh guru pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung (enam orang) dalam berkomunikasi konseling tidak efektif menunjang tujuan hubungan konseling. Kebanyakan perilaku-perilaku yang dikomunikasikan mereka masih mencerminkan pribadi yang kurang empati, kurang menghargai (*positif regard*), kurang hangat dan respek (*warmth & respect*) serta kurang *genuine*.

Mengingat ketiga aspek yang menentukan keberhasilan pelaksanaan hubungan konseling tersebut masih tidak efektif, maka dirumuskan program hipotetik pelatihan peningkatan ketiga aspek tersebut yang dikemas dalam judul Pelatihan Hipotetik Peningkatan Kemampuan Melaksanakan hubungan konseling bagi Guru Pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung. Program hipotetik pelatihan peningkatan kemampuan melaksanakan hubungan konseling bagi Guru Pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung, berdasarkan hasil validasi Semiloka serta Uji Coba Skenario diperoleh rumusan program akhir yang meliputi: Rasional; Hasil Penelitian Terdahulu; Kebutuhan terhadap program; Visi dan Misi program; Tujuan program pelatihan; Metode, waktu, dan tempat pelaksanaan; Materi, Target Materi, & Standar Keberhasilannya, Proses Pelatihan; Personil yang Terlibat; serta Monitoring, Evaluasi, dan Standar Keberhasilan.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke Hadlirat Illahi Rabbi, yang telah mencurahkan kasih sayang-Nya sehingga penulis diberi kekuatan dan kesanggupan untuk menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Rosul Muhammad SAW.

Upaya pengembangan diri siswa telah memperoleh perhatian yang khusus, bahkan telah ditetapkan sebagai arah dan tujuan pendidikan nasional saat ini. Secara lebih spesifik ditentukan pula bahwa upaya perwujudannya dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling.

Konseling individual sebagai kunci dari kegiatan BK secara keseluruhan, dan guru pembimbing sebagai subjek yang menjadi ujung tombak keberhasilan pelaksanaan konseling individual tentu saja memegang peran yang sangat penting bagi tercapainya upaya pengembangan diri siswa tersebut. Diharapkan guru pembimbing melalui keterampilan, keefektifan kualitas pribadinya, serta pengetahuan yang dimilikinya mampu melakukan hubungan konseling yang bernuansa akrab (*rapport*), sehingga dapat dengan mudah memberikan bantuan bagi pengembangan pribadi siswa. Dengan demikian siswa pun dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya, dan selanjutnya akan mengambil keputusan dan membuat rencana-rencana. Oleh karena itu upaya peningkatan profesionalisasi guru pembimbing pun menjadi sangat penting adanya.

Materi tulisan tesis ini disusun terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan hubungan konseling guru pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung. Adapun isi materi tesis ini meliputi: Bab I pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi penelitian serta metode penelitian secara singkat. Bab II membahas kajian teoretis yang berkaitan dengan konsep hubungan konseling, meliputi: konsep bimbingan dan konseling, konsep hubungan konseling, proses, tahapan, dan teknik-teknik konseling, karakteristik klien, konsep pelatihan konseling, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian. Bab III membahas mengenai metoda penelitian, yang meliputi: pendekatan penelitian, prosedur penelitian, analisis data penelitian, dan definisi operasional. Bab IV melaporkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Bab V mengemukakan kesimpulan dan rekomendasi.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan masukan sangat penulis harapkan. Demikian penulisan tesis ini disusun, semoga dapat bermanfaat.

Bandung, Agustus 2007

Penulis



UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan ke Hadlirat Allah SWT, yang telah mencurahkan kasih sayang-Nya sehingga penulis diberi kekuatan dan kesanggupan untuk menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Rosul Muhammad SAW. Terwujudnya penulisan tesis ini tidak lepas pula dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu.

Pertama-tama ucapan terimakasih dan penghargaan ini disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Sofyan S. Willis, M.Pd., sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan bagi penulisan tesis ini.

Penghargaan dan terimakasih yang tulus disampaikan kepada yang terhormat Bapak Dr. Ahman, M.Pd., sebagai Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan.

Ucapan terima kasih yang tinggi disampaikan kepada Yth. Bapak Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed., sebagai Direktur Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam penyelesaian studi. Ungkapan rasa terima kasih yang sama disampaikan pula kepada Asisten Direktur I Bapak Dr. H. Djaman Satori, Asisten Direktur II Ibu Prof. Dr. Hj. Nuryani Rustaman beserta seluruh staf Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung.

Rasa terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf L.N., M.Pd. sebagai ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung yang telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada penulis.

Penghargaan dan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh staf pengajar Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung yang telah memberikan ilmu kepada penulis, juga terimakasih pula kepada staf akademik Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi.

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung Bapak H. Maman Suparman, Wakasek Bidang Kurikulum Bapak Drs. Salim Syarif, serta para guru pembimbing (BK) yang telah bersedia membantu penulis melakukan pengambilan data lapangan.

Ucapan terimakasih ini disampaikan pula kepada Bapak Prof. Dr. Zulrizka Iskandar, sebagai Dekan Fakultas Psikologi yang telah memberi ijin penulis untuk melanjutkan studi di Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung ini.

Rasa terima kasih ini disampaikan pula kepada Prof. Dr. Sutardjo A. W., sebagai ketua jurusan Psikologi Klinis Fakultas Psikologi Unpad, kemudian Ibu Dra. Mumiroh Abdurahman, M.Pd., Ibu Dr. Elmira, N.S., dan Ibu Dra. Ati Rukiati Basuki, M.Sc., Drs. Gimmy Pratama, M.Sc., Drs. Aris, M.Sc., Kustimah, S.Psi. Psych, Aulia Iskandarsyah, S.Psi, Psych., dan Asteria, S.Psi. Psych., sebagai rekan staf pengajar pada jurusan psikologi klinis, yang telah memberikan kesempatan-kesempatan kepada penulis untuk berkonsentrasi dalam penyelesaian tesis ini.

Terimakasih pula kepada teman-temanku Nuri Supriah, Elisabet, Wulan, Uus Supriadi, yang telah sama-sama belajar dan memberikan motivasi kepada penulis.

Rasa terimakasih terbesar disampaikan kepada suamiku tercinta *Heri Riswandi*, yang dengan sabar membantu dan menemaniku di saat susah, menemaniku berdiskusi sehingga dapat mencerahkan kembali alam pikiranku di saat kalut. Cinta dan sayangku untuk anak-anaku tercinta, *Muwahhid Izharil Haq*, *Ismail Akromul Jundi*, *Milzam Khoiril Basith*, *Kiroman Khoiril Jihad*, *Raisa Hurriyatul Haq*, dan *Qonita Rahmani Syamila*, dengan sikap manis dan lucunya telah menemani dan menghibur ibunya selama kuliah dan menyelesaikan tesis ini.

Terimakasih yang besar disampaikan pula untuk Ibunda tercinta, semua kakakku, Ibunda dan Ayahanda mertuaku, adikku Ii dan Yudi, yang telah memberikan *support* kuat dan do'a yang tulus sehingga penulis tetap terpacu untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Terimakasih pula kepada sahabat-sahabatku tercinta *Lismainar*, *Diyah*, *Nina*, *Risma*, dan *Teh Ai*, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kuat bagi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Penghargaan yang tinggi dan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendo'akan, memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah segalanya dikembalikan. Semoga segala amal baik dari semuanya mendapat imbalan yang besar yang lebih besar. Amiin.

Bandung, Agustus 2007

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal.
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Ucapan Terimakasih	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Bagan	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Asumsi Penelitian	16
G. Metode Penelitian	18
BAB II HUBUNGAN KONSELING	22
A. Konsep Bimbingan dan Konseling	22
B. Konsep Hubungan Konseling	26
C. Proses, Tahapan, dan Teknik-Teknik Konseling	36
D. Kualitas Pribadi Konselor	54
E. Karakteristik Klien	63
F. Konsep Pelatihan Konseling	71
G. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu yang Mendukung Penelitian	73

BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Pendekatan Penelitian	78
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	79
C. Prosedur Penelitian	79
D. Analisis Data Penelitian	84
E. Definisi Operasional	85
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	91
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL	
 PENELITIAN	98
A. Deskripsi dan Pembahasan Mengenai Keterlibatan dan Keterbukaan Siswa terhadap Guru Pembimbing dalam Hubungan Konseling	98
B. Deskripsi dan Pembahasan Mengenai Kesulitan yang Dialami Guru Pembimbing dalam Melaksanakan Hubungan Konseling	128
C. Deskripsi dan Pembahasan Mengenai Pengetahuan Konseling yang Dimiliki Guru Pembimbing	131
D. Deskripsi dan Pembahasan Mengenai Keterampilan Konseling Guru Pembimbing dalam Melaksanakan Hubungan Konseling	136
E. Deskripsi dan Pembahasan Mengenai Kualitas Pribadi Guru Pembimbing dalam Berkomunikasi Konseling	161
F. Validasi Program Hipotetik Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Pembimbing dalam Melaksanakan Hubungan Konseling	171
G. Keterbatasan Penelitian	172
H. Rangkuman Hasil Penelitian	172

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	175
A. Kesimpulan	175
B. Rekomendasi	176
 DAFTAR PUSTAKA	 178
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel		Hal.
2.1	Perilaku <i>Attending</i> (Ivey, 1980)	41
2.2	Teknik-Teknik pada Setiap Tahap Konseling (Willis, S. S, 2004)	54
2.3	Perilaku konselor yang Efektif dan Tidak Efektif (Okun, 1987)	62
3.1	Teknik-Teknik Konseling pada Setiap Tahapan Konseling.....	89
3.2	Karakteristik Perilaku Verbal dan nonverbal Konselor yang Efektif dan Tidak Efektif	90
3.3	Kisi-Kisi keterbukaan dan Keterlibatan Siswa kepada Guru Pembimbing dalam Hubungan Konseling	93
3.4	Kisi-Kisi tentang Pengetahuan Konseling Guru Pembimbing	94
3.5	Kisi-Kisi tentang Kualitas Pribadi Guru Pembimbing	95
3.6	Kisi-Kisi tentang Teknik-teknik Konseling yang Digunakan Guru Pembimbing	96
4.1	Rangkuman Hasil Penelitian	172
L-I1	Alat Observasi Pelatihan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Hubungan Konseling	L/60
L-I2	Angket mengenai Penilaian terhadap Hasil Pelatihan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Hubungan Konseling	L/61
L-I3	Angket Mengenai Penilaian terhadap Proses Pelatihan	L/62
L-I4	Silabus Materi Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Hubungan Konseling Bagi Guru Pembimbing di SMA Pasundan 3 Bandung	L/63



DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal.
1.1 Kerangka Pemikiran	15
1.2 Langkah Penelitian	19
2.1 Hubungan Konseling (Okun 1987)	29
2.2 Dampak Resistensi pada Keterlibatan Klien	32
2.3 Proses Pengambilan Keputusan dalam Taha Awal dan Tahap Kerja Konseling (Ivey, 1980)	38
2.4 Proses Pengambilan Keputusan dalam Tahap Akhir Konseling (Ivey, 1980)	39
2.5 Internal & External Frames of References (Brammer, 1979)	55
3.1 Kerangka Alur Penelitian	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Hal.
A. Dialog Konseling S1-GP 1	L/ 1
B. Dialog Konseling S2-GP 2	L/ 10
C. Dialog Konseling S3-GP 3	L/ 16
D. Dialog Konseling S4- GP 4	L/ 21
E. Dialog Konseling S5- GP 5	L/ 24
F. Dialog Konseling S6- GP 6	L/ 27
G. Daftar Pertanyaan Terbuka bagi Guru Pembimbing	L/ 29
H. Gambar Suasana Konseling Siswa-Guru Pembimbing	L/ 40
I. Rumusan Program Hipotetik Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Pembimbing dalam Melaksanakan Hubungan Konseling	L/ 42
J. Program BK di SMA Pasundan 3 Bandung	L/ 69
K. Panduan Wawancara Mengenai Keterbukaan dan Keterlibatan Siswa dalam Hubungan Konseling	L/ 74
L. Deskripsi Riwayat Hidup Guru Pembimbing	L/ 75
M. Surat Permohonan Ijin Penelitian	L/ 78
N. Deskripsi Hasil Wawancara Keterbukaan dan Keterlibatan Siswa dalam Hubungan Konseling	L/ 79



DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Hal.
1. Ruangans Konseling	L/ 40
2. Ruangans Konseling	L/ 40
3. Suasana Hubungan Konseling	L/ 40
4. Suasana Hubungan Konseling	L/ 41



